

OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PENINGKATAN KAPASITAS ANGGOTA KOPERASI

I Made Sudiksa¹, I Nyoman Sunarta², I Made Suidarma³, Ketut Elly Sutrisni⁴

¹Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia; [*madesudiksa@undiknas.ac.id](mailto:madesudiksa@undiknas.ac.id)

²Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia; nyomansunarta@undiknas.ac.id

³Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia; suidarma@undiknas.ac.id

⁴Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia; ellysutrisni@undiknas.ac.id

*Corresponding author; E-mail addresses: madesudiksa@undiknas.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received December 04, 2025

Revised December 20, 2025

Accepted December 29, 2023

Available online December 31, 2025

Keyword: *cooperative, digital literacy, social media*

*Copyright ©2025 by Author. Published by
Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*

Abstract. Cooperatives play an important role in supporting the people's economy; however, most cooperative management in Bali remains conventional and has not yet fully utilized digital media. The purpose of this community service activity was to enhance the capacity of the management and members of the Kami Jaya Sejahtera Savings and Loans Cooperative (KSP), Denpasar, in utilizing digital media. The method used in this activity involved digital literacy training and hands-on practice in creating promotional content using simple applications. The evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge and skills, from an average of 15% on the pre-test to 85% on the post-test, with an average improvement of 83%. Participants were able to understand the benefits of social media for promotion, create educational content, and independently operate financial-recording applications. In addition to producing promotional content and a standard operating procedure (SOP) for the cooperative's social media management, this activity also encouraged the implementation of more transparent and accountable digital financial record-keeping.

PENDAHULUAN

Koperasi memegang peranan penting sebagai pilar ekonomi kerakyatan yang mendukung penguatan ekonomi lokal, khususnya bagi masyarakat dengan usaha kecil dan menengah. Namun, pengelolaan koperasi khususnya di Bali kebanyakan masih menggunakan metode konvensional, dengan tingkat literasi digital anggota yang bervariasi dan sebagian besar masih rendah. Hal ini menyebabkan pemanfaatan media digital untuk mendukung pengelolaan koperasi dan pemasaran produk anggota belum berjalan optimal, meskipun akses internet dan penggunaan *smartphone* di Bali sudah cukup tinggi (Rustariyuni, 2021).

Padahal, pemanfaatan media digital memiliki potensi besar dalam memperluas pemasaran produk anggota koperasi, meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, serta membuka akses informasi dan edukasi bagi anggota koperasi (Pramesti, 2024). Produk-produk anggota koperasi seperti kerajinan tangan, olahan makanan lokal, serta jasa berbasis kearifan lokal Bali

sangat potensial untuk dipasarkan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, yang memiliki jangkauan luas hingga ke wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan transaksi digital akan membantu koperasi dalam meningkatkan transparansi dan kinerja pengelolaan keuangan mereka (Muna, 2023).

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya pendampingan kepada anggota koperasi dalam hal pemanfaatan media digital melalui pelatihan dan praktik langsung agar anggota memiliki keterampilan dalam mengelola media sosial, membuat konten promosi, serta menggunakan aplikasi pendukung pengelolaan keuangan koperasi. Pendampingan ini diharapkan dapat mendorong koperasi di Bali untuk bertransformasi secara digital sehingga mampu meningkatkan kapasitas anggota, memperluas pemasaran produk, serta memperkuat peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital secara tepat guna (Dwipradnyana et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kami Jaya Sejahtera Denpasar. KSP memiliki peran penting dalam menyediakan akses permodalan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama bagi pelaku usaha kecil dan masyarakat berpenghasilan rendah (Perkasa et al., 2024). Namun, pengelolaan KSP masih menghadapi beberapa permasalahan yang memerlukan penanganan segera, seperti pencatatan transaksi yang masih manual sehingga rawan kesalahan dan keterlambatan laporan keuangan (Mendra & Sujana, 2023). Selain itu, promosi layanan koperasi masih menggunakan cara konvensional seperti selebaran dan pengumuman lisan, yang membatasi jangkauan informasi kepada anggota maupun calon anggota koperasi, padahal potensi pemanfaatan media digital di Kota Denpasar sangat besar dengan tingginya penggunaan smartphone dan akses internet masyarakat.

Di sisi lain, rendahnya literasi digital di kalangan pengurus dan anggota koperasi menjadi kendala dalam optimalisasi layanan koperasi. Banyak pengurus dan anggota yang belum memahami cara memanfaatkan media sosial untuk promosi layanan simpan pinjam maupun edukasi keuangan anggota (Supriatna et al., 2022). Selain itu, belum adanya pemahaman terkait penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital menyebabkan pengelolaan koperasi masih belum efisien dan transparan. Kondisi ini berpotensi menghambat perkembangan koperasi sebagai lembaga keuangan yang sehat dan profesional di tengah masyarakat perkotaan yang menuntut pelayanan cepat dan transparan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus dan anggota koperasi dalam pemanfaatan media digital untuk penguatan layanan simpan pinjam. Pelatihan akan difokuskan pada keterampilan mengelola media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business sebagai media promosi layanan koperasi secara efektif, serta pembuatan konten promosi dan edukasi sederhana untuk menarik minat anggota. Selain itu, akan diberikan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital untuk memudahkan pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan koperasi secara cepat, transparan, dan dapat diakses dengan mudah.

Dari kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan literasi digital pengurus dan anggota koperasi sehingga mereka mampu memanfaatkan media digital secara mandiri dalam pengelolaan koperasi dan promosi layanan simpan pinjam. Target luaran yang akan dicapai antara lain tersusunnya SOP penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, peningkatan keterampilan promosi layanan koperasi melalui media sosial, serta pembuatan konten edukasi

keuangan koperasi yang dapat dipublikasikan secara berkala. Melalui pendampingan ini, koperasi di Kota Denpasar diharapkan dapat meningkatkan efisiensi layanan, memperluas jangkauan informasi, serta memperkuat peran koperasi dalam mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan media digital secara berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di KSP Kami Jaya Sejahtera yang berlokasi di Jalan Pulau Moyo Gang Cemara A Nomor 12, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80222 dengan waktu pelaksanaan setiap hari Sabtu, selama satu bulan yaitu pada bulan Juli 2025. Peserta kegiatan ini adalah pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi dengan latar belakang pendidikan beragam, mulai dari SMA hingga perguruan tinggi. Untuk anggota koperasi didominasi anggota yang sudah memiliki usaha mikro dan kecil. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 20 orang, terdiri dari 3 orang pengurus, 2 orang pengawas, 3 orang karyawan dan 12 orang anggota.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kombinasi antara pelatihan (training) terkait pemanfaatan media digital, penyadaran/peningkatan pemahaman terkait literasi digital koperasi, dan pendampingan praktik langsung dalam penggunaan media digital. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi (1) pengenalan media sosial sebagai sarana promosi layanan koperasi, (2) pembuatan konten promosi sederhana untuk Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business, (3) pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital untuk pengelolaan transaksi simpan pinjam, dan (4) strategi komunikasi melalui media digital untuk meningkatkan layanan anggota koperasi. Pendekatan edukasi dilakukan secara praktis menggunakan simulasi langsung, diskusi kelompok, dan pendampingan selama praktik, sehingga peserta dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam pemanfaatan media digital untuk penguatan layanan simpan pinjam koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi yang dilakukan guna mengatasi permasalahan pemanfaatan media digital pada KSP Kami Jaya Sejahtera diawali dengan melakukan pelatihan literasi digital bagi pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemanfaatan media digital dalam mendukung layanan simpan pinjam koperasi, terutama dalam aspek promosi layanan, transparansi informasi, dan komunikasi dengan anggota. Materi pelatihan dirancang dengan sederhana dan praktis sehingga mudah diikuti oleh peserta dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan yang beragam. Peserta juga diberikan pengenalan tentang manfaat media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business sebagai sarana untuk memperluas jangkauan informasi koperasi secara cepat dan efisien.

Selanjutnya, implementasi dilanjutkan dengan praktik pembuatan konten promosi digital menggunakan aplikasi sederhana yaitu Canva dan PowerPoint untuk membuat poster serta video pendek tentang layanan simpan pinjam koperasi. Pendampingan ini bertujuan agar pengurus, pengawas karyawan dan anggota koperasi dapat mempraktikkan secara langsung cara membuat konten promosi yang menarik dan mudah dipahami oleh anggota lainnya. Selain itu, peserta diajak untuk langsung mengunggah konten promosi tersebut ke media sosial koperasi yang telah dibuat atau diaktifkan kembali sebagai bagian dari langkah awal memperkuat branding koperasi melalui media digital.

Sebagai bagian dari solusi peningkatan efisiensi pengelolaan koperasi, kegiatan ini juga mengimplementasikan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital untuk membantu pengurus dan karyawan koperasi dalam mencatat transaksi simpan pinjam dan menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Peserta diberikan simulasi transaksi menggunakan aplikasi pencatatan sehingga mereka terbiasa dengan fitur-fitur dasar seperti input data transaksi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta pembuatan laporan bulanan koperasi. Dengan penerapan ini, pengurus koperasi dapat mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rawan kesalahan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan.

Melalui kombinasi pelatihan, praktik pembuatan konten, dan pendampingan penggunaan aplikasi digital ini, diharapkan terjadi transformasi layanan koperasi dari konvensional menuju digital secara bertahap dan berkelanjutan. Pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan operasional koperasi sehari-hari. Dengan demikian, pemanfaatan media digital pada KSP Kami Jaya Sejahtera dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kapasitas pelayanan koperasi, memperluas jangkauan informasi kepada anggota, serta mendukung upaya koperasi untuk menjadi lembaga keuangan yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di era digital.

Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait pemanfaatan media digital dalam pengelolaan koperasi. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 15% peserta yang memahami penggunaan media sosial sebagai sarana promosi koperasi, sementara setelah kegiatan, angka ini meningkat menjadi 85% peserta yang memahami dan mampu membuat serta mengunggah konten promosi layanan simpan pinjam koperasi ke media sosial.

Selain itu, dalam aspek pengelolaan administrasi keuangan koperasi, peserta telah mampu menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana untuk mencatat transaksi simpan pinjam dan pengeluaran koperasi, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Praktik penggunaan aplikasi ini dinilai sangat membantu pengurus dalam mempermudah pencatatan transaksi secara cepat dan akurat, serta memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan bulanan koperasi. Peserta juga berhasil membuat konten promosi dalam bentuk poster digital dan video pendek mengenai layanan simpan pinjam koperasi yang kemudian dipublikasikan pada media sosial koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan praktis pengurus dan anggota koperasi dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan penguatan pengelolaan administrasi koperasi, sehingga dapat memperkuat posisi koperasi sebagai lembaga keuangan kerakyatan berbasis teknologi digital di Kota Denpasar. Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* pelatihan penggunaan media digital dalam peningkatan kapasitas anggota koperasi.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post Test*

No	Aspek yang Diukur	Hasil (%)		Peningkatan (%)
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	Pengetahuan manfaat media digital untuk promosi koperasi	30	95	68
2	Pengetahuan tentang cara menggunakan media sosial	45	88	49
3	Pengetahuan tentang cara membuat konten promosi sederhana untuk media sosial koperasi	10	90	89
4	Pengetahuan tentang aplikasi pencatatan keuangan digital untuk koperasi	7	82	91
5	Pengetahuan tentang aplikasi pencatatan keuangan untuk mencatat transaksi koperasi	10	84	88
6	Pemahaman tentang pentingnya transparansi laporan keuangan koperasi menggunakan media digital	20	91	78
7	Pemahaman tentang cara memanfaatkan media digital untuk edukasi anggota koperasi	8	75	89
8	Keterampilan tentang cara mengunggah konten promosi di media sosial koperasi	6	78	92
9	Keterampilan tentang cara membuat poster promosi koperasi menggunakan aplikasi Canva/ PowerPoint	5	80	94
10	Rasa percaya diri memanfaatkan media digital untuk mendukung layanan simpan pinjam koperasi	8	86	91
Rata-rata		15	85	83

Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta. Sebelum mengikuti pelatihan, rata-rata capaian pengetahuan peserta hanya sebesar 15%, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 85%. Dengan demikian, terjadi rata-rata perubahan pengetahuan sebesar 83%, yang mencerminkan efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan kapasitas anggota koperasi dalam penggunaan media digital. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi pelatihan relevan dengan kebutuhan peserta, serta metode penyampaian yang digunakan mampu membantu peserta memahami dan menguasai keterampilan baru secara optimal.

Luaran utama dari implementasi kegiatan ini adalah peningkatan literasi dan keterampilan digital pengurus serta anggota Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pengurus dan anggota mampu memahami manfaat penggunaan media digital dalam mendukung promosi layanan simpan pinjam koperasi. Mereka dapat menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business untuk membagikan informasi terkait layanan koperasi kepada anggota dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan anggota dalam kegiatan koperasi serta menumbuhkan kepercayaan anggota terhadap transparansi dan kualitas layanan koperasi.

Selain itu, kegiatan ini menghasilkan konten promosi digital dalam bentuk poster dan video pendek yang dibuat langsung oleh peserta selama pelatihan dan pendampingan. Konten tersebut digunakan sebagai sarana publikasi rutin koperasi melalui media sosial yang telah diaktifkan, sehingga memperkuat branding koperasi dan mempermudah anggota mendapatkan informasi tentang layanan simpan pinjam. Pengurus koperasi juga berhasil menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) sederhana untuk pengelolaan media sosial koperasi, sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan oleh koperasi dalam aktivitas promosi dan edukasi anggota.

Luaran penting lainnya adalah penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital dalam pengelolaan administrasi koperasi. Dengan aplikasi ini, pengurus koperasi dapat mencatat transaksi simpan pinjam secara lebih cepat, rapi, dan meminimalisir risiko kesalahan pencatatan yang selama ini terjadi pada sistem manual. Laporan keuangan bulanan koperasi dapat disusun dengan lebih akurat dan transparan, serta dapat ditunjukkan kepada anggota sebagai bentuk pertanggungjawaban koperasi. Dengan demikian, kegiatan implementasi pemanfaatan media digital ini tidak hanya memberikan dampak peningkatan keterampilan pengurus dan anggota koperasi, tetapi juga mendukung penguatan tata kelola koperasi yang lebih profesional berbasis teknologi digital.

Faktor pendorong utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tingginya semangat dan antusiasme pengurus serta anggota koperasi untuk belajar memanfaatkan media digital. Mereka menyadari bahwa penggunaan media digital dapat membantu mempermudah promosi layanan simpan pinjam dan memperluas informasi kepada anggota, serta mendukung transparansi pengelolaan koperasi. Selain itu, akses internet dan kepemilikan smartphone di kalangan peserta tergolong baik, sehingga mempermudah proses pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi digital selama pendampingan. Dukungan pengurus koperasi dalam menyediakan waktu dan fasilitas untuk pelaksanaan pelatihan juga menjadi faktor pendorong yang memperlancar jalannya kegiatan.

Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, salah satunya adalah variatifnya tingkat literasi digital peserta. Beberapa anggota yang berusia lanjut masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi dan membuat konten promosi digital, sehingga memerlukan waktu dan pendampingan lebih intensif agar mereka dapat memahami langkah-langkah secara perlahan. Selain itu, keterbatasan perangkat seperti laptop dan koneksi internet stabil saat praktik bersama juga menjadi kendala teknis, meskipun dapat diatasi dengan pengaturan waktu penggunaan perangkat secara bergantian dan penyediaan kuota internet tambahan.

Faktor penghambat lainnya adalah jadwal kegiatan anggota koperasi yang padat, karena sebagian besar peserta merupakan pelaku usaha mikro dan kecil yang memiliki keterbatasan waktu dalam mengikuti pelatihan secara penuh. Hal ini diatasi dengan strategi pendampingan fleksibel melalui grup WhatsApp dan pendampingan individu setelah kegiatan utama selesai, sehingga peserta tetap dapat melanjutkan praktik secara mandiri dengan bimbingan jarak jauh. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor pendorong dan mengelola faktor penghambat ini, kegiatan implementasi pemanfaatan media digital pada KSP di Kota Denpasar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak nyata bagi penguatan kapasitas koperasi..

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di KSP Kami Jaya Sejahtera Denpasar berhasil meningkatkan literasi serta keterampilan digital pengurus, karyawan, dan anggota koperasi. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan peserta dari 15% menjadi 85%, atau terjadi perubahan sebesar 83%. Peserta mampu memahami manfaat media digital, membuat dan mengunggah konten promosi, serta menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital dengan lebih efektif. Implementasi media digital ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat tata kelola koperasi agar lebih transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Faktor pendorong utama keberhasilan kegiatan adalah semangat dan antusiasme peserta, serta dukungan pengurus koperasi. Kendala seperti keterbatasan literasi digital peserta

berusia lanjut, minimnya perangkat, dan waktu yang terbatas dapat diatasi melalui strategi pendampingan fleksibel dan penggunaan teknologi komunikasi jarak jauh..

DAFTAR PUSTAKA

- Dwipradnyana, I. M. M., Mas, I. G. A. M. A., Pratiwi, A., & Diatmika, I. G. N. D. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 112-116.
- Muna, N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Pemasaran dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kerajinan Perhiasan Desa Celuk-Sukawati, Kabupaten Gianyar-Bali. *Journal on Education*, 5(3), 9788-9798. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1862>
- Mendra, N. P. Y., & Sujana, N. M. W. D. (2023, May). Strategi peningkatan kerapian pembukuan, penanganan masalah kredit macet, serta promosi kredit pada KSP Swadharma Artha Gemilang. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 12-17).
- Pramesti, G. N. D. P. (2024). The Role of Sharia Cooperatives in Increase Welfare Members and Society in the Digital Age. *Journal of Sharia Micro Enterprise and Cooperation*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.59784/jsmec.v1i1.2>
- Perkasa, R. D., Safitri, D., Lubis, I., & Aimansyah, Z. (2024). The Role of Savings and Loan Cooperatives in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs):(A Case Study on Sibotolungun Savings and Loans Cooperative (KSP) in West Medan District). *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 4(2), 655-670. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v4i2.336>
- Rustariyuni, S. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Koperasi di Provinsi Bali di Masa Pandemi Covid-19. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 4(2), 153–162. <https://doi.org/10.26533/jmd.v4i2.922>
- Supriatna, T., Juhandi, D., & Rasipan, R. (2022). Promosi Media Sosial dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Pemasaran yang di Moderasi Akses Fasilitas Digital. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 167-178. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.481>